

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Tokoh Perempuan dalam Novel-Novel Karya Ratih Kumala”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran tokoh perempuan dalam setiap novel. Objek penelitian ini adalah novel-novel karya Ratih Kumala dari awal hingga waktu dibuatnya skripsi ini, terdiri dari *Tabula Rasa*, *Genesis*, *Kronik Betawi* dan *Gadis Kretek*. Novel-novel tersebut selalu menghadirkan tokoh perempuan dengan kualitas dan kuantitas berbeda sehingga dapat diasumsikan bahwa novel-novel karya Ratih Kumala membentuk suatu gagasan terkait peran dan kedudukan perempuan. Penelitian ini memanfaatkan teori struktural naratif Vladimir Propp untuk mengungkap perulangan tindakan atau fungsi yang menunjukkan peran tokoh perempuan. Penelitian ini mengungkap adanya tujuh fungsi yang berulang yaitu pernikahan, cinta, kehadiran ibu, perumpamaan, keterbatasan pekerjaan perempuan, trauma bagi perempuan, dan kekhawatiran pada anak perempuan. Peran tokoh perempuan yang ditemukan antara lain peran dalam hubungan suami dan istri, ibu dan anak, serta gadis remaja dalam masyarakat. Peran yang ditemukan digolongkan berdasarkan sifatnya dengan melihat latar belakang cerita yaitu privat dan publik. Fungsi dominan pernikahan dan cinta menunjukkan bahwa tokoh perempuan (perempuan Indonesia) dalam novel-novel karya Ratih Kumala menjadikan pernikahan sebagai keharusan dan pencapaian. Maka tokoh perempuan yang tidak menikah akan mengalami penderitaan. *Gadis Kretek* paling banyak menghadirkan peran perempuan yang luas dan dominan dalam masyarakat, sebaliknya *Kronik Betawi* menghadirkan peran perempuan yang memiliki banyak batasan dalam masyarakat.

Kata kunci : *Ideologi patriarki, peran perempuan, stereotipe gender, novel sastra.*

ABSTRACT

The title of this research is “the role of female characters in Ratih Kumala’s novels”. This research aims to uncover the role of female characters that occur in each of the novels. The object of this research is the novels of Ratih Kumala which has been released since the first beginning until the newest one around the time of this Skripsi is written, covering Tabula Rasa, Genesis, Kronik Betawi and Gadis Kretek. Those novels always present a different quality and quantity of female figure, so it can be assumed that Ratih Kumala’s novels form an image which raises the role and the position of women. This research used narrative structural theory from Vladimir Propp to reveal the repetition of actions or functions that indicate the role of female characters. From this research, it is found that there are seven repeating functions, they are marriage, love, the presence of mother, the parable of women, the limitation of women work, women trauma, and the concerns for the daughters. Meanwhile, the roles of women found in this research include the role of spouse relationship, mother and child and teenager girls in the society. Then, those roles are classified based on their nature regarding to the story background related to the private and the public. The dominant function of the marriage and love show that the female characters (representing Indonesian female) in Ratih Kumala’s novels use marriage as a necessity and an accomplishment. Hence, the unmarried female characters is portrayed to be suffer. Gadis Kretek mostly illustrates a broad and dominant roles of women in society, while Kronik Betawi illustrates the roles of women that has a lot of limitation within the society.

Keywords: *Patriarchal ideology, role of women, gender stereotype, literary novel.*